

MODEL MENGAJAR

**MAKALAH
PENINGKATAN PROFESIONALISME PUSTAKAWAN
DALAM RANGKA OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN
PERPUSTAKAAN
UNTUK MEWUJUDKAN JAWA BARAT CERDAS**

**Rabu - Jumat, 3 - 5 Desember 2008
Hotel Baltika Jln. Gatot Subroto 38 Bandung**

**oleh
DR. H. Rahman, DRS., M.PD.
Pembina Utama Muda/4-c**

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN PERPUSTAKAAN DAERAH
JL. SOEKARNO-HATTA NO. 629 TELP. 7310435 Fx 7301408
BANDUNG 40285**

MODEL MENGAJAR

Salah satu ciri masyarakat ilmiah adalah memiliki keterbukaan dalam menerima temuan orang lain sepanjang temuan itu dapat dipertanggungjawabkan. Ciri ini terdapat pada kebanyakan guru di sekolah. Sebagian besar guru di sekolah memiliki kecenderungan untuk menerima inovasi dalam perbaikan keprofesionalannya. Kata model mengajar dalam dunia profesi guru dan pustakawan bukan hal baru, sama halnya dengan kata sertifikasi yang dewasa ini hangat diekspose.

Model pembelajaran merupakan pedoman bagi guru dan murid dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar. Joyce & Weil (1980) yang disitir Rahman (2004:12-13) mendefinisikan model pembelajaran (*model of teaching*) adalah suatu perencanaan yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam *setting* pengajaran ataupun *setting* lainnya. Menurutnya sebagai berikut.

Models of teaching is plan or pattern that can be used to shape a curriculums (long-term courses of studies), to design instructional materials, and to guide instruction in the classroom and other setings (Joyce & Weil, 1980:1).

Kemp (1977) mengartikan model pembelajaran merupakan suatu perencanaan pembelajaran (*desain instruksional*) yang digunakan dalam menentukan maksud dan tujuan setiap topik/popok bahasan (*goals topics, and purposes*), menganalisis karakteristik warga belajar (*leaner characteristics*), menyusun tujuan instruksional khusus (*learning objectives*), memilih isi pembelajaran (*subject content*), melakukan prates (*pre assesment*), melaksanakan kegiatan belajar mengajar/sumber pembelajaran (*teaching learning activities/resources*), mengadakan dukungan pelayanan (*suport services*), melaksanakan evaluasi (*evaluation*), dan membuat revisi (*revise*).

Baik Joyce & Weil (1980) maupun Kemp (1977) sependapat bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola perencanaan pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar-mengajar.

Rumpun model pembelajaran ada empat macam (Joyce & Weil 1980:ix-xvii, Dahlan, dkk.,1984:24-25), yakni sebagai berikut.

- 1) *The information processing family*
- 2) *The personal family*
- 3) *The social family*
- 4) *The behavioral models*

- 1) **Model pemrosesan informasi** (*the information processing family*), yaitu model pembelajaran yang menjelaskan cara individu memberi respons rangsangan dari lingkungannya dengan cara mengorganisasikan data, memformulasikan masalah, membangun konsep dan merencanakan pemecahan masalah, serta menggunakan simbol-simbol verbal dan nonverbal.
- 2) **Model pribadi** (*the personal family*), yaitu model pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan diri individu.

- 3) **Model interaksi sosial** (*the social family*), yaitu model pembelajaran yang mengutamakan hubungan individu dengan masyarakat atau orang lain, dan memusatkan perhatiannya pada proses realitas yang ada dan dipandang sebagai negosiasi sosial.
- 4) **Model prilaku** (*the behavioral models*), yaitu model pembelajaran yang dibangun atas dasar teori yang umum, yakni teori perilaku.

Model pembelajaran banyak yang bisa digunakan dalam pembelajaran, Berdasarkan hasil pengamatan pada tahun 2005 di SMP-SMA Kota Bandung ditemukan berbagai model pembelajaran yang telah dikenal para guru. Model tersebut termasuk pada kelompok **Model pemrosesan informasi** (*the information processing family*). Dalam mempersiapkan sertifikasi dan keprofesionlan calon guru, dosen telah mengkondisikan mahasiswa dalam perkuliahan Strategi Belajar-Mengajar dan perkuliahan Perencanaan Pengajaran di Universitas Pendidikan Indonesia, yakni mensimulasikan model-model mengajar dan telah belasan model mengajar di-VCD-kan. Memang, model mengajar bukan barang baru, tetapi karena bukan barang baru mungkin ada orang yang kurang memperhatikan. Untuk kepentingan mengingatkan kembali, di bawah ini disitir contoh nama model mengajar dan langkah-langkahnya yang telah diadaptasi sebagai berikut.

1) ARTIKULASI

Tujuh langkah model pembelajaran *Artikulasi*

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;
2. Guru menyajikan materi pembelajaran;
3. Guru membentuk pasangan kelompok murid berkelompok dua orang murid;
4. Guru menyuruh seorang murid dari salah satu pasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengarkan sambil mencatat hal-hal penting, kemudian pasangan tersebut berganti peran. Begitu juga pasangan kelompok lainnya;
5. Guru menyuruh murid secara bergiliran atau diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya;
6. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang belum dipahami murid; dan
7. Guru bersama murid membuat kesimpulan dalam menutup pembelajaran.

2) BERTUKAR PASANGAN

Lima langkah model pembelajaran *Bertukar Pasangan*

1. Murid mendapat seorang pasangan (guru menunjuk pasangan murid atau murid menunjuk pasangannya);
2. Guru memberikan tugas dan murid mengerjakan tugas bersama dengan pasangannya;
3. Setelah selesai setiap pasangan murid bergabung dengan satu pasangan yang lain;
4. Kedua pasangan tersebut bertukar pasangan, masing-masing pasangan yang baru ini saling menanyakan dan mengukuhkan jawaban mereka; dan
5. Temuan baru yang diperoleh dari pertukaran pasangan itu kemudian dibagikan kepada pasangan semula.

3) COMPLETE SENTENCE

Guru menyiapkan kartu isian berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap.

Delapan langkah model pembelajaran *Complete Sentence*

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai;
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran atau guru menyuruh murid membacakan bahan;
3. Guru membentuk kelompok murid, masing-masing kelompok beranggota dua atau tiga orang siswa secara heterogen;
4. Guru membagikan lembar kerja kepada murid berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap tadi;
5. Murid mendiskusikan paragraf untuk dilengkapi kalimat yang belum lengkap tadi dengan kunci jawaban yang telah disediakan guru;
6. Murid membicarakan paragraf dan kunci jawaban bersama-sama anggota kelompoknya;
7. Murid mencari jawaban yang benar. Setiap murid disuruh membaca kalimat yang telah dilengkapi jawaban secara berulang-ulang sampai mengerti atau hapal; dan
8. Guru bersama murid membuat kesimpulan.

4) CONCEPT SENTENCE

Tujuh langkah model pembelajaran *Concept Sentence*

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai;
2. Guru menyajikan materi pembelajaran;
3. Guru membentuk kelompok murid dengan berjumlah 3 orang secara heterogen;
4. Guru menyajikan kata-kata kunci dari materi pembelajaran;
5. Setiap kelompok disuruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci materi pembelajaran;
6. Kalimat susunan setiap kelompok dipaparkan (didiskusikan) dengan pemandu guru; dan
7. Guru dan murid membuat kesimpulan.

5) COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)

Enam langkah model pembelajaran *Cooperative Integrative Reading and Composition* (Koperatif Terpadu Membaca dan Menulis)

1. Guru membentuk kelompok beranggota empat orang siswa yang secara heterogen;
2. Guru memberikan wacana/teks sesuai dengan bahan pembelajaran;
3. Murid saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana/teks yang ditulis pada lembar jawaban;
4. Murid membacakan hasil kerja kelompok;
5. Guru membuat kesimpulan bersama murid; dan
6. Guru membacakan kesimpulan.

6) **COOPERATIVE SCRIPT**

Enam langkah model pembelajaran *Cooperative Script*

1. Guru mengelompokkan murid untuk berpasangan;
2. Guru membagikan teks materi pembelajaran kepada setiap murid untuk dibaca dan diringkas;
3. Guru menetapkan murid yang pertama berperan sebagai pembicara dan murid yang berperan sebagai pendengar;
4. Murid sebagai pembicara membacakan ringkasan teks dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasan, sedangkan pendengar:
 - Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang yang seharusnya dikemukakan; dan
 - Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi yang berhubungan.
5. Murid yang berperan sebagai pembicara berubah tugas menjadi pendengar;
6. Guru bersama murid membuat kesimpulan sebelum menutup pembelajaran.

7) **EXAMPLES NON EXAMPLES**

Tujuh langkah model pembelajaran *Examples Non Examples*

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran;
2. Guru memperlihatkan gambar kepada para murid;
3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada murid untuk memperhatikan/menganalisis gambar-gambar yang diperlihatkan;
4. Murid berdiskusi kelompok untuk menganalisis gambar, hasil diskusi dicatat oleh kelompok masing-masing;
5. Setiap kelompok secara bergilir membacakan hasil diskusinya;
6. Dari hasil diskusi murid, guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran; dan
7. Guru membuat kesimpulan.

8) **EXPLICIT INSTRUCTION**

Lima langkah model pembelajaran *Explicit Instruction*

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada murid;
2. Guru mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan;
3. Guru membimbing murid dalam pelatihan;
4. Guru mengecek pemahaman murid dan memberikan umpan balik; dan
5. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk latihan lanjutan.

9) **GROUP INVESTIGATION**

Delapan langkah model pembelajaran *Group Investigation*

1. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen;
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok;
3. Guru memanggil para ketua kelompok untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat satu materi tugas yang berbeda;

4. Masing-masing kelompok membahas materi tugas yang sudah ada secara kooperatif berisi temuan;
5. Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok;
6. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus menyampaikan kesimpulan;
7. Evaluasi pembelajaran sesuai dengan maksud pembelajaran; dan;
8. Penutup.

10) *INSIDE OUTSIDE CIRCLE*

Lima model pembelajaran *Inside Outside Circle*

1. Setengah dari jumlah murid berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar untuk membagi informasi;
2. Setengah dari jumlah murid lagi membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam;
3. Dua murid yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan;
4. Murid-murid yang berada di dalam lingkaran kecil diam di tempat, sedangkan murid yang berada dalam di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam; dan
5. Murid-murid yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya

11) *JIGSAW*

Tujuh langkah model pembelajaran *Jigsaw*

1. Guru mengelompokkan murid ke dalam 4 anggota tim;
2. Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi pembelajaran yang berbeda;
3. Setiap anggota dalam tim menerima materi pembelajaran atau tugas;
4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi pembelajaran yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi pembelajaran;
5. Setelah berdiskusi sebagai tim ahli dari setiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang bahan pembelajaran yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan;
6. Setiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi di hadapan kelas; dan
7. Guru mengevaluasi.

12) Model Pembelajaran Menulis Kalimat

Menggunakan Gambar

Enam langkah model pembelajaran *Mind Mapping*

1. Murid menjawab prates; 2. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran;
3. Apersepsi; 4. Penjelasan bahan yang akan ditulis; 5. Penelaahan ide-ide yang ada dalam gambar; 6. Tanya jawab tentang ide yang akan ditulis; dan
7. Pascates (menulis kalimat).

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, Benyamin S. et. al (A Committee of College and University Examiners). (1975). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: David McKay Company, Inc.
- Dahlan, M.D., dkk. (1984). *Model-Model Mengajar*. Bandung: CV Diponegoro.
- Joyce, Bruce & Marsha Weil. (1980). *Models of Teaching*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Kemp, Jerrold E. (1977). *Instructional Design: Plan for Unit and Course Development*.
- Rahman. (2000). *Bunga Rampai Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Bandung: FPBS UPI.
- Rahman. (2004). *Model Pembelajaran Menulis Kalimat*. Bandung: PPs UPI
- Rahman. (2005). *Desain Instruksional Bahasa*. Bandung: Alqo Print
- Rahman (Ed), dkk. (2005). *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alqa Print.
- Rahman. (2007). *Model-Model Mengajar dan banan Pembelajaran*. Bandung: Alqo Print.

*) **Tentang Penulis** *)

Dosen Pascasarjana UPI

Pembimbing Penelitian Tindakan Kelas di 25 Kota/Kabupaten (2006)

Pembimbing PTK Lembaga Penelitian UPI (2006)

Pembimbing Penelitian Para Widyaiswara LPMP Jawa Barat (2007)

Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Para Widyaiswara P4 TK Nasional (2007-008)

Pembimbing PTK PGRI Kota Bandung, Cirebon, Sukabumi, Sumedang, Bogor, dan kota lain (2006 - sampai sekarang)

Pengurus Asosiasi Kepala Sekolah Indonesia.

Ketua Biro Kerjasama Al Furqon UPI (2007-2012)